

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEMILIH
MASYARAKAT KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK
SELATAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2014**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Strata I Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**TODI PETRA
TM/NIM : 18585/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAAN**

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat
Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada Pemilu
Legislatif 2014

Nama : Todi Petra

TM/NIM : 2010/18585

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

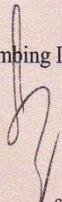
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Maret 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Drs. Suryanef, M.Si
NIP.19640606 199103 1 006

Pembimbing II,



Alia Azmi, S.IP. M.Si
NIP. 19820904 200812 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

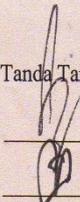
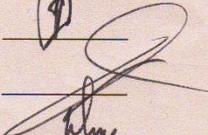
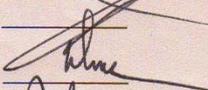
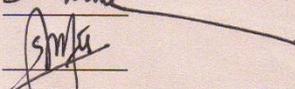
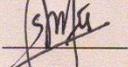
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 09 April 2015 Pukul 08.30 – 11.30 WIB

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Sungai
Pagu Kabupaten Solok Selatan pada Pemilu Legislatif 2014

Nama : Todi Petra
TM/NIM : 2010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 April 2015

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Suryanef, M.Si	
Sekretaris : Alia Azmi, S.IP. M.Si	
Anggota : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA.	
Anggota : Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd.	
Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si.	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19640011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Todi Petra
Nim/Tahun Masuk : 18585/2010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada Pemilu Legislatif 2014**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 April 2015

Saya yang menyatakan

METERAI
STEMPEL
DDE4ADF09932026
6000
PANGKALBUN
TODI PETRA
NIM. 18585/2010

ABSTRAK

Todi Petra, TM/NIM: 2010/18585, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada Pemilu Legislatif 2014

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan berdasarkan pendekatan sosiologis dipengaruhi oleh jenis kelamin. (2) Perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan berdasarkan pendekatan psikologis dipengaruhi oleh orientasi isu. (3) Perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan berdasarkan pendekatan rasional didasarkan pada alasan – alasan rasional masyarakat yaitu masyarakat memilih caleg yang bisa membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat.

Dari penelitian ini dapat direkomendasikan agar masyarakat dapat meningkatkan pendidikan dan pengetahuan politik dan pemerintah harus berupaya memberikan pengetahuan dan pendidikan politik kepada masyarakat sehingga masyarakat akan lebih selektif dalam memilih caleg dan mampu mempertimbangkan caleg yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk menjadi wakil rakyat di pemerintahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada Pemilu Legislatif 2014**”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Padang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku perkuliahan.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan beserta staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan, nasehat, masukan, dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
4. Pembimbing II Ibu Alia Azmi, S.IP.M.Si yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.
5. Penguji/kontributor yaitu Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd, Ibu Dra. Al Rafni, M. Si, yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Camat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan Saya izin untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Darmansyah dan Ibunda tersayang Desnarianti serta kakek dan nenek yang saya hormati yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Amin ya Rabbal Alamin.

Padang, April 2015

Todi Petra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Perilaku Memilih	12
a. Pendekatan Sosiologis	13
b. Pendekatan Psikologis	16
c. Pendekatan Rasional	21
2. Pemilihan Umum Legislatif	23
3. Tujuan dan Fungsi Pemilu Legislatif	24
B. Kerangka Konseptual	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Variabel Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Jenis, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data	35
3. Instrumen Penelitian	35
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	36

F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	40
1. Temuan Umum	40
a. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	40
b. Gambaran Umum Responden.....	42
2. Temuan Khusus	44
a. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014.....	44
a) Pendekatan Sosiologis	44
b) Pendekatan Psikologis	51
c) Pendekatan Rasional	58
B. Pembahasan	65
1. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014.....	65
a. Pendekatan Sosiologis	65
b. Pendekatan Psikologis	68
c. Pendekatan Rasional.....	70
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data pemilih dan penggunaan hak pilih di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	5
Tabel 3.1	Jawaban pertanyaan/pernyataan	36
Tabel 4.1	Data masyarakat Kecamatan Sungai Pagu berdasarkan kegiatan/pekerjaan	42
Tabel 4.2	Data masyarakat Kecamatan Sungai Pagu berdasarkan pendidikan ...	42
Tabel 4.3	Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014 ditinjau dari pendekatan sosiologis.....	44
Tabel 4.4	Ringkasan hasil penelitian faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014 ditinjau dari pendekatan sosiologis.....	48
Tabel 4.5	Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014 ditinjau dari pendekatan psikologis.....	52
Tabel 4.6	Ringkasan hasil penelitian faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014 ditinjau dari pendekatan psikologis	55
Tabel 4.7	Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014 ditinjau dari pendekatan rasional.....	59
Tabel 4.8	Ringkasan hasil penelitian faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014 ditinjau dari pendekatan rasional	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Uji Validitas Data

Lampiran 3. Perhitungan Validitas Uji Coba Angket

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Lampiran 5. Tabulasi Angket Penelitian

Lampiran 6. Tabulasi Angket Penelitian Per Sub Variabel

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Observasi

Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem yang digunakan dalam pelaksanaan pemerintah di Indonesia adalah sistem demokrasi, sistem demokrasi menghendaki kekuasaan rakyat dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam negara. Semua kebijakan maupun orang yang akan menduduki jabatan di pemerintahan harus berdasarkan keinginan dan kepentingan rakyat secara umum tidak berdasarkan keinginan sekelompok orang atau golongan tertentu. Menurut Ranny dalam Efriza (2009:110) Demokrasi merupakan suatu bentuk pemerintahan yang ditata dan diorganisasikan berdasarkan prinsip-prinsip kedaulatan rakyat, kesamaan politik, konsultasi atau dialog dengan rakyat dan berdasarkan pada aturan mayoritas. Selain itu demokrasi merupakan suatu bentuk pemerintahan yang kekuasaannya dalam mengambil keputusan untuk suatu negara ditetapkan secara sah, bukan menurut golongan atau beberapa golongan, tetapi menurut anggota-anggota dari suatu komunitas sebagai suatu keseluruhan (C.F. Strong dalam Efriza 2009:111). Salah satu bentuk implementasi demokrasi adalah dengan adanya keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan umum.

Pemilu merupakan sarana bagi masyarakat untuk mewujudkan keinginan mereka sebagai pemegang kedaulatan dalam memilih orang-orang yang akan menjadi wakil mereka untuk melaksanakan pemerintahan baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah demi mewujudkan kepentingan bersama. Menurut Syamsuddin Haris (1998:7) pemilu tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan

pemerintah akan keabsahan kekuasaannya, melainkan juga bahkan yang terpenting sebagai sarana bagi rakyat untuk mengartikulasikan aspirasi dan kepentingan mereka dalam kehidupan bersama.

Setelah reformasi kebebasan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi negara yang menentukan jalannya pemerintahan dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya, Implementasi dari kebebasan itu adalah pada pemilu rakyat dapat memilih dengan bebas tanpa adanya paksaan atau desakan, selain itu rakyat juga memiliki kesempatan besar untuk mendirikan sebuah partai politik untuk mengikuti pemilu, hal tersebut dapat terjadi karena kebijakan yang dibuat oleh Presiden Habibie. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yalvema Miaz (2012: 105), setelah Orde baru tumbang, orde reformasi lahir pada 22 Mei 1998. Presiden Habibie yang memimpin negara telah merubah undang-undang era soeharto khususnya di bidang politik, pemilu, kedudukan lembaga parlemen dan Dewan Perwakilan Rakyat Pusat/Daerah, dikenal sebagai undang-undang no 2, 3 dan 4 tahun 1999.

Pemilu mempunyai beberapa fungsi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain Pertama, sebagai sarana legitimasi politik, melalui pemilu keabsahan pemerintahan yang berkuasa dapat ditegakan begitu pula program dan kebijakan yang dihasilkannya. Kedua, fungsi perwakilan politik, pemilu merupakan mekanisme demokratis bagi rakyat untuk menentukan wakil-wakil yang dapat dipercaya yang akan duduk di pemerintahan maupun lembaga legislatif. Ketiga, pemilu sebagai mekanisme bagi pergantian atau sirkulasi elit penguasa secara kompetitif dan demokratis. Keempat, sebagai sarana

pendidikan politik bagi masyarakat, pemilu diharapkan dapat memberikan pemahaman politik dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai demokrasi (Syamsudin Haris 1998:7-10). Pemilu berfungsi sebesar-sebesarnya untuk rakyat sehingga seluruh aspek yang ada dalam pemilu berkaitan langsung dengan rakyat.

Dalam pemilu masyarakat bebas untuk mengambil keputusan apakah akan memilih ataupun tidak memilih dan jika memutuskan untuk memilih masyarakat juga bebas untuk memberikan kepada partai politik dan kandidat manapun, ini tergantung pada perilaku memilih masyarakat. Menurut Ramlan Surbakti (dalam Fachri Adnan, 2012 :38) perilaku memilih adalah aktifitas pemberian suara oleh seseorang yang berkaitan erat dengan kegiatan pengambilan keputusan untuk memilih atau tidak memilih pada suatu pemilihan umum. Bila seseorang memutuskan untuk memilih (*to vote*), maka ia akan memilih calon atau partai politik dalam suatu pemilihan umum. Jika ia memutuskan untuk tidak akan memilih (*not to vote*), maka ia tidak ikut memberikan suara dalam pemilihan umum. Perilaku memilih dalam suatu pemilihan ditunjukkan dengan memilih calon atau partai politik tertentu.

Perilaku memilih secara umum dapat dianalisa dengan tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. Pendekatan sosiologis dikenal juga dengan *Sociological School* atau Mazhab Columbia. Pendekatan ini pada awalnya berkembang di Eropa, kemudian dikembangkan oleh para peneliti dari the Columbia University di Amerika Serikat. Para penganut pendekatan ini berpendapat bahwa masyarakat terdiri

atas kesatuan status yang bertingkat (*hirarchis*). Masyarakat berstruktur oleh norma-norma dasar sosial sehingga pengaruh pengelompokan sosial berdasarkan agama, kelas, pekerjaan, dan lain-lain. Karena itu, penelitian terhadap status dan kelompok sosial individu dalam masyarakat sangat penting untuk memahami perilaku memilih dalam pemilihan umum sebab pengelompokan sosial tersebut berpengaruh terhadap perilaku memilih (Fachri Adnan, 2012 : 39).

Pendekatan psikologis menggunakan konsep psikologi terutama konsep sikap dan sosialisasi untuk menjelaskan perilaku memilih. Pendekatan ini dikembangkan oleh para peneliti dari *The Survey Research Centre, The University of Michigan*. Oleh karena itu pendekatan ini dikenal juga dengan “Mazhab Psikologi” atau “*Michigan School*”. Para pendukung pendekatan ini berpendapat bahwa keputusan memilih sangat dipengaruhi oleh kekuatan psikologi seseorang. Keputusan untuk memilih calon atau partai politik tertentu dalam suatu pemilihan umum diyakini sebagai produk dari sikap dan psikis pemilih (Fachri Adnan, 2012 : 41)

Pendekatan rasional, dalam pendekatan ini pemilih memutuskan untuk ikut memilih atau akan memilih calon tertentu didasarkan pada alasan – alasan rasional dan biasanya alasan yang dikemukakan adalah bahwa dengan memberikan suara kepada calon tertentu diharapkan dapat menerima keuntungan atau benefit dari tindakan tersebut. Menurut teori Down bahwa setiap warganegara (*civics*) membuat keputusan memilih berdasarkan kalkulasi

rasional dengan mempertimbangkan janji partai politik pada masa kampanye atau kinerja pemerintah pada masa lalu (Fachri Adnan, 2012 : 47).

Masyarakat dalam menentukan keputusan untuk memberikan suaranya terhadap partai politik dan kandidat tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Perilaku memilih masyarakat dipengaruhi oleh banyak hal misalnya masyarakat akan cenderung memilih partai politik yang kandidatnya mereka kenal atau tokoh partai politik tersebut mereka kagumi, atau masyarakat yang muslim akan cenderung memilih partai yang berideologi muslim. Menurut Adnan Nursal (2004: 80-98) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih Indonesia yaitu orientasi agama, faktor kepemimpinan dan ketokohan, faktor identifikasi partai politik, orientasi isu, orientasi kandidat dan kaitan dengan peristiwa.

Masyarakat pada pemilu legislatif 2014 di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan cukup antusias dalam mengikuti pemilu ini dibuktikan dengan kecilnya angka pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilu legislatif. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 1.1

Data Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Total pemilih terdaftar	22.224
Pemilih yang menggunakan hak pilih	17. 267
Pemilih yang tidak menggunakan hak pilih	4.957

Sumber : KPUD Solok Selatan

Wawancara awal yang dilakukan dengan beberapa warga di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan tentang seberapa besar yang mereka tahu tentang caleg yang mengikuti pemilu legislatif tahun 2014. Salah satunya pada tanggal 20 September 2014 dengan ibuk Yosi (31 tahun) dan Bapak Zulfikar (36 tahun) warga Alai sako Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan petani mengungkapkan kalau mereka tidak begitu banyak mengetahui tentang caleg yang mengikuti pemilu, mereka hanya mengetahui caleg yang berada di sekitar tempat tinggal mereka dan caleg – caleg yang pernah melakukan pendekatan di sekitar tempat tinggal mereka.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 September 2014 dengan petugas wali nagari Sako Utara Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yaitu Bapak Yulian Ruslan (38 tahun) beliau mengungkapkan bahwa beliau mengetahui sebagian kecil caleg yang ikut pemilu legislatif tahun 2014 yaitu caleg yang pernah duduk di DPRD Kabupaten Solok Selatan dan caleg-caleg yang berasal dari Kecamatan Sungai Pagu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa warga Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, dapat penulis simpulkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai caleg masih sangat minim, ini tentu akan berpengaruh besar terhadap keputusan masyarakat dalam memberikan suara pada pemilu 2014.

Dengan minimnya pengetahuan dan pendidikan masyarakat tentang politik dan calon anggota legislatif yang ikut pada pemilu 2014 maka masyarakat akan cenderung memilih calon yang mereka kenal atau kerabat mereka dan masyarakat akan dengan mudah terpengaruh oleh kampanye-kampanye dan pendekatan yang dilakukan Caleg tanpa mempertimbangkan kalkulasi untung dan rugi yang akan mereka peroleh setelah mereka memberikan suara kepada caleg, dari kenyataan ini masyarakat akan kurang rasional dalam memilih calon anggota legislatif yang akan menjadi wakil rakyat di pemerintahan.

Dari data yang diperoleh dari KPUD Kabupaten Solok Selatan diketahui bahwa pada pemilu legislatif tahun 2014 partai politik yang memperoleh suara terbesar dari masyarakat di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan adalah Partai Amanat Nasional, pada pemilu tahun 2009 lalu partai Amanat Nasional juga memperoleh suara terbesar dari masyarakat di Kecamatan Sungai Pagu, padahal di Kabupaten Solok Selatan Partai yang memperoleh suara terbesar dari masyarakat pada pemilu 2009 dan 2014 adalah partai Golkar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari KPUD Kabupaten Solok Selatan, pada pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Solok Selatan dari tiga Dapil yang ada, partai Golkar memperoleh suara terbanyak dari masyarakat, namun pada salah satu Dapil yaitu Dapil 2 Partai Amanat Nasional mampu memperoleh suara terbesar. Dapil 2 ini meliputi Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Koto Parik Gadang, dan Kecamatan Pauah Duo. Perolehan suara

terbesar Partai Amanat Nasional di Dapil 2 diperoleh di Kecamatan Sungai Pagu.

Masyarakat di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan adalah masyarakat yang heterogen, dari observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwa tidak ada kelompok – kelompok masyarakat yang identik terhadap suatu partai atau mengidentifikasi diri mereka untuk mendukung partai tertentu, begitu juga dengan partai amanat nasional tidak terlihat adanya kelompok – kelompok masyarakat yang fanatik atau mengidentifikasi diri mereka untuk mendukung partai amanat nasional namun partai amanat nasional bisa memperoleh suara terbesar di Kecamatan Sungai Pagu mengungguli partai golkar yang menang di Kabupaten Solok Selatan.

Partai Amanat Nasional tidak memiliki basis masa di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu adalah masyarakat yang heterogen dan tidak merupakan masyarakat yang mengikuti golongan tertentu. Partai Amanat Nasional adalah Partai Politik yang berbasis masa dari golongan Muhammadiyah namun di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan sangat sedikit orang-orang Muhammadiyah ini dapat dilihat dari tidak adanya mesjid – mesjid maupun sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan namun Partai Amanat Nasional bisa memperoleh suara yang sangat besar di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **"Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Pada Pemilu Legislatif 2014 "**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan mengenai profil caleg yang ikut pemilu legislatif tahun 2014 sehingga masyarakat akan kurang rasional dalam memilih caleg.
2. Kecendrungan masyarakat memilih calon anggota legislatif yang mereka kenal tanpa mempertimbangkan kalkulasi untung dan rugi yang mereka peroleh setelah memberikan suara kepada caleg.
3. Partai Amanat Nasional yang mampu memperoleh suara terbesar dari masyarakat di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan berturut – turut yaitu tahun 2009 dan pemilu legislatif tahun 2014 padahal tidak ada kelompok – kelompok masyarakat yang identik dan mengidentifikasi untuk mendukung partai amanat nasional di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
4. Partai Amanat Nasional yang memperoleh suara terbesar dari masyarakat di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan padahal Partai Amanat

Nasional tidak memiliki basis massa yang banyak di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang dipaparkan di atas, maka tidak semua permasalahan akan diteliti, karena keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian dibatasi pada faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai fokus utama penelitian ini selanjutnya yaitu faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada pemilu legislatif tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah khazanah intelektual politik terutama dalam mengamati dan menganalisa perilaku memilih.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi literatur yang bermanfaat bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang perilaku memilih.

2. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan terkait pemilihan umum legislatif.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi partai politik dan calon anggota legislatif untuk menentukan strategi yang baik dalam memenangkan pemilihan umum legislatif kedepannya.
- 3) Untuk masyarakat dan peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang bagaimana perilaku memilih pada pemilu legislatif.